



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



Peran Media Youtube Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar

Ummu Dwi Firlisa¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

dwifirlisa@gmail.com

abstrak – Literasi adalah kemampuan individu untuk mencari informasi mengacu pada beberapa aktivitas membaca, menulis, berbicara, serta mengumpulkan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi pada siswa sekolah dasar dengan menggunakan aplikasi youtube. Pada dasarnya kegiatan literasi ini sangat kurang disukai oleh siswa sekolah dasar. Selain itu orang tua juga bisa membantu anak agar bisa untuk mengawasi anak dalam melakukan kegiatan literasi pada media youtube. Metode yang digunakan peneliti ini menggunakan metode studi Pustaka (*library research*) dengan mengambil data-data dari buku, jurnal maupun artikel karya ilmiah. Hasil dari kegiatan ini agar bisa dapat membantu anak supaya bisa meningkatkan literasinya dengan melihat video yang ada pada youtube. Keunggulan youtube ini antara lain 1. Akses yang mudah untuk dijangkau 2. Dapat dilihat kapanpun dan dimanapun 3. Lebih mudah untuk memahami isi dari video tersebut. Youtube juga memiliki kelemahan antara lain 1. Belum signifikan dan masih ada perbedaan 2. Lebih cenderung bermain handpone untuk main game daripada membaca. Dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu proses meningkatkan literasi siswa dengan memanfaatkan aplikasi youtube.

Kata kunci – literasi, siswa sekolah dasar, peran media youtube

Abstract – *Literacy is an individual's ability to search for information referring to several activities of reading, writing, speaking, and gathering information. This study aims to improve literacy in elementary school students by using the youtube application. Basically this literacy activity is not liked by elementary school students. In addition, parents can also help children to be able to supervise children in carrying out literacy activities on YouTube media. The method used by this researcher uses the library research method by taking data from books, journals and scientific articles. The results of this activity are to be able to help children to improve their literacy by watching videos on YouTube. The advantages of this youtube include 1. Easy access to reach 2. Can be viewed anytime and anywhere 3. Easier to understand the content of the video. Youtube also has weaknesses, including 1. Not yet significant and there are still differences 2. More likely to play cell-phones to play games than to read. In this study, it is hoped that it can help the process of improving student literacy by utilizing the YouTube application*

Keywords – *literacy, elementary school students, the role of youtube media*

PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan individu untuk mencari informasi mengacu pada beberapa aktivitas membaca, menulis, berbicara, serta mengumpulkan informasi, (Subandiyah, 2017). Literasi ini belum terlaksana secara sempurna karena ada faktor

penghambat (Hidayat, Basuki, 2018) yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Fanani, Pitoewas, dan Nurmalisa, 2017).

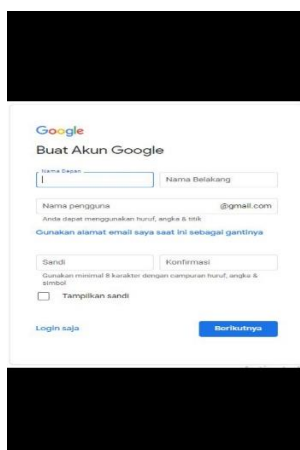
Triwijaya (2019) berpendapat bahwa Tujuan literasi dapat mengimplementasikan keberhasilan pembelajaran dan pemanfaatan sumber informasi yang berbeda-beda yang mampu membuat, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara benar. Kegiatan literasi ini dapat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan benar (Sumiati, wijonarko, 2020). Manfaat literasi antara lain dapat memecahkan suatu masalah, dapat mengemukakan pendapat, mempelajari atau menemukan hal baru, menambah wawasan yang luas, bersifat kritis, bertanggung jawab, keberhasilan dalam studi, memahami dan melatih fokus konsentrasi dan mampu mengembangkan kemampuan yang di miliki (Triwijaya, 2019). Pada masa pandemi covid-19 ini lebih ditekankan untuk belajar dirumah (*daring*) sehingga para guru memanfaatkan aplikasi whatshap, classroom, dan schoology untuk mengakses materi dan mengumpulkan tugas-tugas (Fitrianingsih, dkk, 2020)

Setiawan, (2019) berpendapat bahwa karakteristik pada literasi ini dapat menggubakan metode survei bersifat kualitatif melalui wawancara untuk menjelaskan setiap jawaban yang diberikan. Kemudian dilakukan pengambilan data dan melakukan tes kemampuan literasi pada setiap sampel (Buyung, Dwijayanto, 2017) untuk menentukan taraf kesukaran dan daya pembeda (Fua'dah, Rusilowati, dan Hartono, 2017).

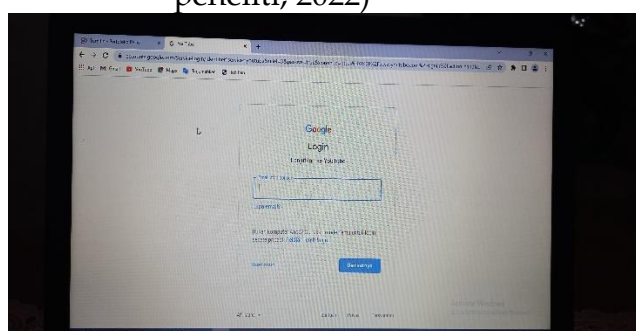
Karakter siswa SD ini dapat diintegrasikan pada pembelajaran pkn yang dapat mengembangkan sikap dan karakter pada siswa SD (Insani, Dewi, Furnamasari, 2021). Dapat mengapresiasi pada nilai-nilai yang ditekankan pada etika-spiritual serta memberikan teladan dan memberikan apresiasi yang akan dilakukan dalam kehidupan sikap sehari-hari (Soetantyo, 2013) bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendekatan atau membina karakter peserta didik (Ansori, 2020).

Minat dan bakat merupakan masalah yang penting di dalam Pendidikan, pada masalah ini perlu adanya tes minat dan bakat siswa dapat mengetahui potensi kelebihan dan kekurangan siswa (yulianti, 2016) juga perlu dilakukan pendampingan dan pengembangan ketrampilan sesuai bakat yang ada pada peserta didik (Rachman, Mukminin, 2018). Pemahaman strategi agar guru dapat memberikan materi pembelajaran minat bakat pada siswa SD (Aciakatura, dkk, 2021)

Brilian, Hapsari (2020) Berpendapat bahwa media youtube adalah salah satu media pembelajaran dan sharing yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi pesan dari video tersebut. Juga sebagai alat promosi karena terdapat tampilan visual yang sederhana dan teks informasi yang jelas (Putra, 2019). Aplikasi youtube ini digunakan untuk perencanaan pembelajaran yang efektif dalam sistem belajar mengajar (Baihaqi, Mufarroha, Imani, 2020).



Gambar 1. Tampilan *login* dan *sig in* akun youtube di Android (Dokumen peneliti, 2022)



Gambar 2. Tampilan *login* dan *sig in* akun youtube di situs web (Dokumen peneliti, 2022)

Fikriyah, Rohaeti, Solihati (2020) mengungkapkan pendapatnya bahwa peran orang tua dalam meningkatkan literasi itu harus 1. Membimbing dan mendidik anak 2. Sebagai guru dan teladan bagi anak 3. Sebagai fasilitator jika anak butuh bantuan. Orang tua harus mendukung kegiatan belajar anak untuk mencapai cita-cita yang ingin dicapai (Padmadewi, dkk, 2018) karena orang tua mengajarkan literasi sejak dini dan orang tua pasti akan mempelajari sifat si anak baik ketertarikan maupun ketidaktertarikan (Shohibah, 2017).

Rendahnya kemampuan literasi siswa ini dikarenakan pemilihan model pembelajaran yang kurang sesuai (Ambarwati, Kurniasih, 2021) bahwa pengaruh media youtube ini terhadap kegiatan literasi ini belum signifikan dan masih ada perbedaan (Wulandari, Masturi, Fakhriyah, 2021) karena anak akan lebih cenderung bermain handpone daripada berinteraksi dengan keluarga. Keunggulan youtube antara lain 1. Akses yang mudah untuk dijangkau 2. Dapat dilihat kapanpun dan dimanapun 3. Lebih mudah untuk memahami isi dari video tersebut (Utami, P, dkk, 2018).

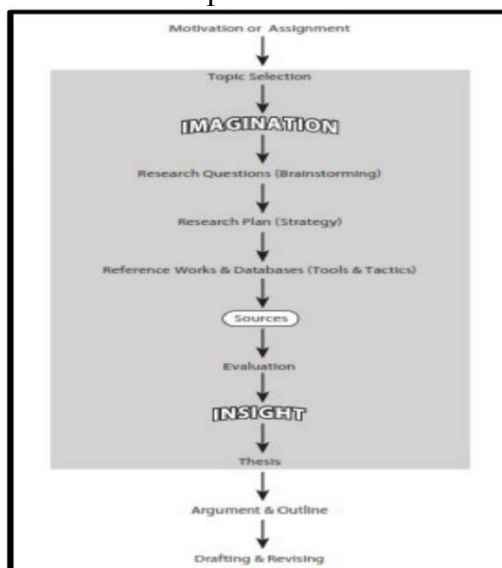
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau *literature research*. Metode ini diarahkan untuk mencari data dan mengumpulkan informasi (Aldianto, dkk, 2018) serta dokumen-dokumen baik tertulis maupun elektronik. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari buku maupun artikel dari jurnal (Dalimunthe, 2016)

Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang berisi tentang jurnal, artikel ilmiah, sesuai dengan topik pembahasan. Membahas tentang peran

media youtube dalam meningkatkan literasi siswa sekolah dasar dengan memanfaatkan fitur yang tersedia pada aplikasi tersebut. Data ini bersumber dari buku, artikel ilmiah, jurnal terbitan dari dalam maupun luar negeri.

Penelitian ini menggunakan teori Mary W. George. Ada Sembilan Langkah dalam menggunakan proses penelitian studi pustaka atau *literature research*.



Gambar 3. Langkah penelitian (George,2008)

Langkah pada teori George ini adalah 1) menentukan topik yang akan dibahas, dalam penelitian ini cara meningkatkan literasi siswa sekolah dasar melalui youtube, 2) imagination, peneliti dapat mengembangkan konsep atau iajinasinya agar siswa sekolah dasar tertarik untuk meningkatkan literasi melalui media youtube, 3) *research question*, pengguna perlu menyiapkan video-video yang ada pada youtube untuk meningkatkan literasi siswa sekolah dasar, 4) strategi penelitian yang digunakan adalah: (a) mengungkapkan gagasan mengenai peran youtube untuk media literasi tambahan, (b) penggunaan aplikasi youtube sebagai media tambahan belajar agar bisa meningkatkan minat baca pada siswa sekolah dasar, 6) mengidentifikasi sumber data dengan hati-hati dan teliti 7) ketika setelah mengidentifikasi data, peneliti juga perlu mengevaluasi data yang didapatkan dengan memilih data yang tidak sesuai pada topik penelitian, hasanudin (2020), 8) menggunakan aplikasi youtube sebagai untuk melatih membaca, 9) menggunakan aplikasi youtube untuk meningkatkan membaca pada siswa sekolah dasar.

Dalam validasi data, penulis menggunakan Teknik triangulasi data. Teknik ini berarti peneliti harus mencari informasi dari berbagai sumber (Bachri, B, S. 2010). Teknik ini digunakan untuk mencari serta membandingkan data satu dengan lainnya dengan benar.

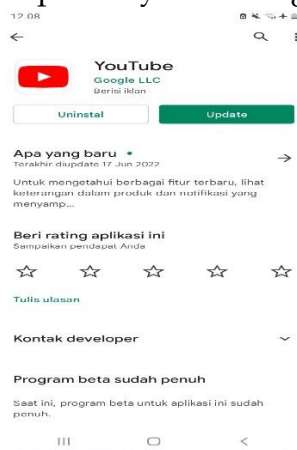
HASIL DAN PEMBAHASAN

Youtube adalah situs video yang paling populer dikalangan pengguna internet. Youtube memiliki fitur video sharing dimana dapat bebas membuka dan melihat video (Indriasari, 2020). Asdani (2008) berpendapat bahwa bahwa banyak macam-macam video, tutorial, video musik, dan masih ada banyak lagi.



Gambar 4. Tampilan ikon aplikasi youtube (Sumber: dokumen peneliti, 2022)
 Aplikasi youtube dapat digunakan untuk membantu siswa untuk melatih literasi pada siswa sekolah dasar. Berikut Langkah-langkah untuk menggunakan aplikasi youtube:

1. Download aplikasi youtube, jika sudah tersedia aplikasi youtube tidak perlu untuk mendownload aplikasi youtube lagi



Gambar 5. Tampilan aplikasi youtube (Dokumentasi peneliti, 2022)

2. Klik untuk membuat akun google, jika sudah sudah membuat akun google bisa langsung untuk memasukkan alamat email lalu tekan berikutnya. Tampilan Login bisa dilihat pada gambar 1 dan 2.
3. Jika sudah mendaftar tampilannya akan seperti gambar berikut.



Gambar 6. Tampilan awal youtube jika sudah mendaftar (Dokumen peneliti, 2022)

4. Kemudian klik pencarian, lalu mencari apa yang ingin dicari



Gambar 7. Tampilan jika sudah mencari yang ingin ditonton
(Dokumen peneliti,2022)

5. Jika sudah memilih yang ingin ditonton maka youtube sudah bisa untuk digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian terlebih dahulu, youtube dapat meningkatkan literasi dengan melihat video dan membaca karena siswa sekolah dasar lebih suka membaca sambil melihat video daripada harus membaca lewat buku.

SIMPULAN

Sebagai generasi yang telah mengandalkan media sosial kita harus pandai-pandai memanfaatkan media sosial dengan sebaik mungkin. Teknologi yang semakin canggih ini dapat digunakan dengan hal-hal yang baik agar dapat menambah wawasan yang luas seperti memanfaatkan aplikasi youtube untuk mengakses kegiatan belajar berupa video agar lebih mudah untuk dipahami.

Youtube merupakan aplikasi yang menampilkan banyak video atau tutor-tutor sehingga dapat menarik minat baca siswa. Keunggulan youtube untuk meningkatkan literasi antara lain 1) akses yang mudah didapat atau dijangkau 2) mudah dibawa kemana-mana dan lebih simple 3) lebih mudah untuk memahami isi video tersebut daripada memahami isi buku 4) sebagai media promosi. Jadi gunakanlah media sosial ini dengan baik agar tidak terjerumus ke hal-hal yang bersifat tidak baik.

REFERENSI

- Aciakatura, C, Dkk. (2021). Analisis pengembangan minat dan bakat siswa pada siswa sekolah dasar. *Cerdika: jurnal ilmiah Indonesia*, 1(2), 89-94. Doi <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i2.15>.
- Aldianto, L, Dkk. (2018). Pengembangan science the technopark dalam menghadapi era industry 4.0 - sebuah studi pustaka. *Jurnal manajemen Indonesia*, 18(1), 68-76. Doi <https://doi.org/10.25124/jmi.v18i1.1261>.
- Ambarwati, D, Kurniasih, M, D. (2021). Pengaruh problem based learning berbantuan media youtube terhadap kemampuan literasi numerasi siswa. *Jurnal cendekia: jurnal Pendidikan matematika*, 5(3), 2857-2868. Doi <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.829>.

- Ansori, Y, Z. (2020). Pembinaan karakter siswa melalui pembelajaran terpadu disekolah dasar. *Jurnal education fkip unma*, 6(1), 177-186. Retrieved from <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/308>.
- Asdani, K. (2008). *Belajar sendiri youtube (menjadi mahir tanpa guru)*. Jakarta: PT Elex-media Komputindo.
- Bachri, B, S. (2010). Meyakinkan validasi data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal teknologi Pendidikan*, 10(1), 46-62. Retrieved from <http://www.yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11>.
- Baihaqi, A, Mufarroha, A, Imani, A, I, T. (2020). Youtube sebagai media pembelajaran Pendidikan agama islam efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang. *Jurnal manajemen Pendidikan islam*, 7(1), 74-88. Doi <https://doi.org/10.47077/edusiana.v7i1.19>.
- Brilian, P, Y, Hapsari, K, P. (2020). Kemampuan berfikir tinggi dalam pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal ilmiah sekolah dasar*, 4(2), 282-289. Doi <https://doi.org/10.23887/jjsd.v4i2.24238>.
- Buyung, B, Dwijayanto, D. (2017). Analisis kemampuan literasi matematis melalui pembelajaran inkuiri dengan strategi scaffolding. *Unnes journal of mathematics education research*, 6(1), 112-119. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer/article/view/18425>.
- Dalimunthe, D. (2016). Kajian proses islamisasi di Indonesia (studi pustaka). *Jurnal studi agama dan masyarakat*, 12(1), 115-125. Doi <https://doi.org/10.23971/jsam.v12i1.467>.
- Fanani, M, A, Pitoewas, B, Nurmalisa, Y. (2017). Faktor-faktor penghambat pelaksanaan Gerakan literasi sekolah. *Jurnal kultur demokrasi*, 5(2), 1-13. Retrieved from <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/12612/9006>.
- Fikriyah, F, Rohaeti, T, Solihati, A. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik sekolah dasar. *DWIJA CENDEKIA: jurnal riset pedagogik*, 4(1), 94-107. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/43937>.
- Fitrianingsih, A, Dkk. (2020). Mengelola kelas online dengan aplikasi schoology. *Jurnal PKM pengabdian kepada masyarakat*, 3(1), 1-11. Retrieved from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/pkm/article/view/5212>.
- Fu'adah, H, Rusilowati, A, Hartono, H, (2017). Pengembangan alat evaluasi literasi sains untuk mengukur kemampuan literasi sains siswa bertema perpindahan kalor dalam kehidupan. *Journal of educational research*, 46(2), 51-59. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK/article/view/11350>.
- Hasanudin, C, Supriyanto, R, T, & Pristiawati, R. (2020). Elaborasi pembelajaran flipped classroom dan google classroom sebagai bentuk self -development siswa mengikuti pembelajaran bahasa indonesia di era adaptasikebiasaab baru (akb).

- Intelegensia: jurnal Pendidikan islam*, 8(2), 85-97. Retrieved from <https://ejournal.unisnu.ac.id/Jl/article/view/1414>.
- Hidayat, M, H, Basuki, I, A. (2018). Gerakan literasi sekolah di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: teori, penelitian, dan pengembangan*, 3(6), 810-817. Doi <https://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i6.11213>.
- Indriasari, D. (2020). Pemanfaatan media youtube dalam meningkatkan pemahaman program KB di KP KB insan sejahtera desa sukajaya lembang. *Jurnal comm-edu*, 3(2), 115-121. Doi <http://dx.doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.3829>.
- Insani, G, N, Dewi, D, A, Furnamasari, Y, F. (2021). Integrasi Pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan tambusai*, 5(3), 53-60. Retrieved from <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2313>.
- Padmadewi, N, N, Dkk. (2018). Memberdayakan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar. *Jurnal ilmu sosial dan humaniora*, 7(1), 64-76. Doi <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v7i1.13049>.
- Putra G, L, A, K. (2019). Pemanfaatan animasi promosi dalam media youtube. *Senada (seminar nasional desain dan arsitektur)*, 2, 259-265. Retrieved from <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/147>.
- Rachman, R, Mukminin, A. (2018). Penerapan metode certainty factor pada system pakar penentuan minat dan bakat siswa SD. *Jurnal ilmu computer dan informatika*, 4(2), 90-97. Doi <https://doi.org/10.23917/khif.v4i2.6828>.
- Setiawan, R. (2020). Karakteristik dasar literasi digital dan relasi sosial generasi milenial banten. *Jurnal pemikiran dan penelitian sosiologi*, 4(2), 1-21. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/sosioglobal/article/view/27540/pdf>.
- Shohibah, R. (2017). Peran orang tua dalam mengembangkan budaya literasi pada anak usia sekolah dasar. *Publikasi ilmiah UMS*, 528-533. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/8905>.
- Soetantyo, S, P. (2013). Peranan dongeng dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 14(1), 1-8. Retrieved from <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/JP/article/view/355>.
- Subandiyah, H. (2017). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. *paramasastra: jurnal ilmiah bahasa sastra dan pembelajarannya*, 2(1). Doi <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v2n1.p%25p>.
- Sumiati, E, Wijinarko, W. (2020). Manfaat literasi bagi masyarakat dan sektor pendidikan pada saat pandemi covid-19. *Buletin perpustakaan universitas islam indonesia*, 3(2), 65-80. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/buletin-perpustakaan/article/view/17799/10787>.

- Triwijaya, D, N. (2019). Tujuan dan manfaat literasi informasi dengan memanfaatkan media perpustakaan. *Jurnal literasi pustakawan*, 4(2), 97-103. Retrieved from <http://repository.poltekes-denpasar.ac.id/7094/>.
- Utami, P, Dkk. (2018). Video moving surveillance yang terintegrasi youtube menggunakan raspberry p13. *Ellinvo (electronics, informatics, and vocational education)*, 3(1), 113-123. Doi <https://doi.org/10.21831/elinvo.v3i1.20797>.
- Wulandari, A, R, Masturi, M, Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. *Edukatif: jurnal ilmu Pendidikan*, 3(6), 3779-3785. Doi <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1251>.
- Yulianti, w. (2016). Aptitude testing berbasis case based reasoning dalam system pakar untuk menentukan minat dan bakat siswa sekolah dasar. *Jurnal teknologi dan sistem informasi uniorab*, 1(2), 110-126. Doi <https://doi.org/10.36341/rabit.vli2.28>.